MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI PERMAINAN MENCARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA GEOMETRI PADA KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II POJOK KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

NUR AZIZAH SALAM
NPM. 11.1.01.11.0884

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

NUR AZIZAH SALAM

NPM : 11.1.01.11.0884

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI PERMAINAN MENCARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA GEOMETRI PADA KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II POJOK KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia ujian / sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal :.....2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh :

NUR AZIZAH SALAM

NPM : 11.1.01.11.0884

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI PERMAINAN MENCARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA GEOMETRI PADA KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II POJOK KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tangga: 07 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI PERMAINAN MENCARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA GEOMETRI PADA KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II POJOK KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

NUR AZIZAH SALAM
11.1.01.11.0884

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Nur azizah salam@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan mengenal geometri pada Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok masih dirasa kurang maksimal, berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menemukan ide, gagasan, atau rencana untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui permainan mencari pasangan geometri di Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah permainan mencari pasangan geometri dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri? Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak melalui permainan mencari pasangan pada anak di Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari analisis data penelitian siklus I diperoleh hasil kemampuan mengenal geometri dalam permainan mencari pasangan menggunakan media menara geometri adalah 40% dengan kategori sangat kurang, kemudian dilanjutkan perbaikan ke siklus II dan hasil penelitian meningkat sebesar 65% dengan kategori cukup. Untuk lebih memaksimalkan kemampuan mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan , peneliti melanjutkan perbaikan ke siklus III dengan peningkatan sangat baik menjadi 80%.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa melalui permainan mencari pasangan menggunakan media menara geometri di Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak dan juga meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disarankan untuk menggunakan permainan mencari pasangan menggunakan media menara geometri dalam memberikan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini.

Kata kunci : Mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan menggunakan media menara geometri

I. LATAR BELAKANG

Anak pada umumnya kelompok A di TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri mengalami kesulitan untuk mengenal geometri melalui kemampuan kognitifnya yang diharapkan guru dan siswanya.Kegiatan ini dapat dilihat ketika guru meminta anak menunjukkan bentuk segitiga,segiempat dan lingkaran.Anak cenderung asal menunjuk yang disukainya saja.Sehingga pembelajaran tersebut tidak maksimal.

Pengenalan bentuk geometri ditaman kanak-kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan 1 matematika. Belum berkembangnya kemampuan kognitif anak dikelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dikelas belum berjalan secara optimal.
2. Rendahnya minat terhadap pembelajaran mengenal geometri.
3. Kurangnya inovasi media mengenal geometri yang digunakan.

Adapun batasan masalah tersebut adalah :

1. Menerapkan pembelajaran dengan permainan mencari pasangan dengan media menara geometri.
2. Meningkatkan kemampuan mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan dengan metode menara geometri.
3. Mengembangkan kemampuan mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan dengan media menara geometri pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran dengan menggunakan media menara geometri dengan mencari pasangan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak didik di kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kab.Kediri”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Memperoleh data tentang kemampuan mengenal geometri di kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri.Sebelum dilakukan perbaikan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan kemampuan mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan kognitif

dalam mengenal geometri anak didik di kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri.

3. Mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif mengenal geometri anak di kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Pojok Kec.Wates Kab.Kediri.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap dan pembiasaan anak tentang kemampuan kognitif mengenal geometri antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas di TK.

II. METODE

A. Subjek Dan Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Pojok Kec. Wates Kab. Kediri sasaran penelitian adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata pengembangan kognitif khususnya kemampuan mengenal geometri anak didik cukup rendah. Disamping itu, peneliti juga merasakan masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan mengenal geometri.

A. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian terbagi menjadi empat tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan mengenal geometri pada anak. Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun tindakan yang akan dilaksanakan, mempersiapkan media dan tempat pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini observer bekerjasama dengan guru lain untuk melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini harus mengacu perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2008:128).

3. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengematan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh data

tentang pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi serta kesempatan dan pelung yang ada yang berkaitan dengan penggunaan media menara geometri dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal geometri.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting karena hasil analisis data dilapangan dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus berikutnya.

B. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Kemampuanmengenal geometri pada setiap anak tidak sama dan hal tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor dari anak dan lingkungan. Untuk kondisi anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok akan difokuskan pada pengembangan kemampuan bekerjasama dari faktor anak itu sendiri.

b. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja. Observasi dilakukan peneliti dan dibantu teman sejawat. Observasi digunakan untuk mendiskripsikan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan mencari pasangan geometri sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak dalam bekerjasama. Teknik unjuk kerja adalah penilaian yang menunutut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan mengenal geometri melalui permainan mencari pasangan menggunakan menara geometri pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Adapun prosedur dalam instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja yaitu :

1) Guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan mencari pasangan geometri.
2) Guru mengambil salah satu geometri dan menyebutkan namanya.
3) Guru memasangkannya di menara geometri.
4) Anak disuruh mengambil apa yang diambil guru serta menyebutkan nama geometri tersebut dan memasangkannya di menara geometri.
5) Lakukan permainan tersebut terus menerus hingga semua anak ikut permainannya. Demikian seterusnya.

Kriteria :

★★★★ :Anak berkembang sangat baik (BSB) mampu mengenal geometri tanpa bantuan guru

★★★ : Anak berkembang sesuai harapan (BSH) mampu mengenal geometri tanpa bantuan dengan instruksi guru

★★ :Anak sudah mulai berkembang (MB) mampu mengenal geometri dengan sedikit bantuan dan instruksi guru

★ :Anak belum berkembang (BB) mampu mengenal geometri dengan bantuan dan instuksi dari guru

b. Data tentang proses pembelajaran pada saat PTK berlangsung dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi berikut ini :

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok pada semester II bulan Januari pada anak didik Kelompok A Tahun Ajaran 2014-2015 dengan pengembangan aspek kognitif terutama dalam mengenal geometri.

Lembaga TK Dharma Wanita II Pojok merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri. TK Dharma Wanita II Pojok memiliki program Belajar dengan jumlah peserta didik 20 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Sebagian besar orang tua bekerja sebagai petani dan pedagang sehingga kelengkapan di sekolah ini masih kurang. Hal ini terlihat dari media yang ada dan sistem pembelajaran dengan model kelompok dengan kegiatan pengaman masih belum berjalan secara maksimal. Berikut data peserta didik pada Kelompok A TK Dhaarma Wanita II Pojok.

TK Dharma Wanita II Pojok diasuh oleh 3 orang pendidik, 1 orang sebagai kepala sekolah dan 2 orang sebagai guru. Berikut data pendidik TK Dharma Wanita II Pojok.

Lembaga ini dipilih karena di TK Dharma Wanita II Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri merupakan tempat bertugas peneliti. Selain itu masih ditemukan kurangnya kemampuan kognitif anak terutama kemampuan dalam mengenal geometri. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal geometri pada

Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Kondisi kelas pada saat dilakukan PTK secara umum berada pada kondisi baik di mana semua siswa hadir dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti dan kolaborator mempersiapkan media dan sumber belajar, perangkat pembelajaran, serta format penilaian siswa dan guru.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

A. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Permainan Mencari Pasangan Geometri
4) Lembar Penilaian
5) Lembar Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak didik hadir. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengondisikan anak didik.
2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Peneliti menjelaskan materi penbelajaran kepada siswa dengan menggunakan media menara geometri.
4) Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang disampaikan.
5) Peneliti melakukan evaluasi pada siswa.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan anak. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Adapun data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran serta hasil unjuk kerja anak adalah sebagai berikut.

HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

No	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	√	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	√	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana	√	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	√	
5	Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana	√	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	√	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran		√
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran		√
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran		√

Berdasarkan data hasil observasi di atas tampak bahwa keaktifan siswa masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan penggunaan media masih pada penggunaan pertama. Inisiatif dan kreativitas siswa juga kurang, sehingga masih diperlukan peran aktif guru untuk meningkatkannya pada siklus selanjutnya.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Permainan Mencari Pasangan Menggunakan Media Menara Geometri Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Fahri			√		√	

2	Dira			√		√	
3	Lutfi				√	√	
4	Niken			√		√	
5	Anita		√				√
6	Amel		√				√
7	Naira		√				√
8	Rafie		√				√
9	Agis	√					√
10	Miul	√					√
11	Arga	√					√
12	Khanza	√					√
13	Silvi				√	√	
14	David	√					√
15	Anjas			√		√	
16	Risma		√				√
17	Veren		√				√
18	Adit		√				√
19	Reza			√		√	
20	Galang				√	√	
Jumlah		5	7	5	3	8	12
Prosentase		25%	35%	%	%	%	%

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I ini, tingkat ketuntasan siswa masih rendah yaitu kurang dari 50%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran karena baru pertama kali dilakukan. Beberapa anak terlihat masih bingung dan kurang aktif dalam kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Akan tetapi masih terdapat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi oleh guru kurang jelas dan guru kurang memotivasi anak untuk belajar sehingga anak kurang memahami perintah guru serta anak kurang mampu melaksanakan permaianan mencari pasangan geometri.

Adapun hasil unjuk kerja anak dalam permainan mencari pasangan geometri guna mengembangkan aspek kognitif dapat dilihat berdasarkan prosentase ketuntasan belajar pada siklus I di bawah ini.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

Siklus I

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	8 anak	40%
2	Belum Tuntas	12 anak	60%
Jumlah		20 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum tuntas sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan kolaborator menyiapkan :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Permainan Mencari Pasangan Geometri
4) Lembar Penilaian
5) Lembar Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak didik hadir. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengondisikan anak didik.
2) Peneliti menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.
3) Peneliti memberikan penjelasan materi melalui sumber belajar dengan menggunakan media menara geometri.
4) Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang disampaikan.
5) Peneliti melakukan evaluasi pada siswa.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan anak. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembela 7 Peneliti mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Adapun data hasil pengamatan terhadap proses

pembelajaran serta hasil unjuk kerja anak adalah sebagai berikut.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	√	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	√	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana	√	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	√	
5	Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana	√	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	√	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran	√	
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran		√
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran		√

Dari tabel hasil observasi di atas, tampak bahwa keaktifan siswa telah meningkat daripada siklus sebelumnya, namun untuk inisiatif dan kreativitas dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Permainan Mencari Pasangan Menggunakan Media Menara Geometri Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian	Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★

		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Fahri				√	√	
2	Dira			√		√	
3	Lutfi				√	√	
4	Niken				√	√	
5	Anita		√				√
6	Amel			√		√	
7	Naira		√				√
8	Rafie			√		√	
9	Agis	√					√
10	Miul		√				√
11	Ar			√		√	
	ga						
12	Khanza	√					√
13	Silvi				√	√	
14	David	√					√
15	Anjas			√		√	
16	Risma			√		√	
17	Veren		√				√
18	Adit			√		√	
19	Reza			√		√	
20	Galang				√	√	
Jumlah		3	4	8	5	13	7
Prosentase		15%	20%	40%	25%	65%	35%

Dari data hasil penilaian di atas, ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah meningkat bila dibandingkan

siklus I. Pada siklus ini ketuntasan belajar telah mencapai lebih dari 50%. Hal ini dikarenakan keaktifan anak yang meningkat karena telah mengenal kegiatan tersebut.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Akan tetapi masih terdapat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi oleh guru kurang jelas dan guru kurang memotivasi anak untuk belajar sehingga anak kurang memahami perintah guru serta anak kurang mampu menggunakan permaianan mencari pasangan geometri.

Adapun hasil unjuk kerja anak dalam permainan mencari pasangan geometri guna mengembangkan kemampuan kognitif anak dapat dilihat berdasarkan prosentase ketuntasan belajar pada siklus II di bawah ini.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus II

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	13 anak	65%
2	Belum Tuntas	7 anak	35%
Jumlah		20 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II belum tuntas sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan kolaborator menyiapkan :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Permainan Mencari Pasangan Geometri
4) Lembar Penilaian
5) Lembar Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak didik hadir. Secara garis besar kegiatan

yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengondisikan anak didik.
2) Peneliti menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.
3) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada siswa dengan menggunakan media menara geometri.
4) Peneliti melakukan evaluasi pada siswa.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan anak. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Adapun data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran serta hasil unjuk kerja anak adalah sebagai berikut.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Siklus III

No	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	√	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	√	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana	√	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	√	
5	Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana	√	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	√	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran	√	
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran	√	
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran	√	

Dari tabel hasil observasi di atas tampak bahwa semua aspek telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Siswa dan guru telah menunjukkan keaktifan dan kreativitas dalam pembelajaran sesuai dengan harapan dari kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan anak telah memahami

kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu sama seperti pada siklus I dan II.

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Mengenal Geometri Melalui Permainan Mencari Pasangan Menggunakan Media Menara Geometri Siklus III

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Fahri				√	√	
2	Dira				√		√
3	Lutfi				√	√	
4	Niken				√	√	
5	Anita			√			√
6	Amel			√		√	
7	Naira		√			√	
8	Rafie			√		√	
9	Agis		√			√	
10	Miul			√		√	
11	Arga			√		√	
12	Khanza	√				√	
13	Silvi				√	√	
14	David		√			√	
15	Anjas				√		√
16	Risma			√		√	
17	Veren			√		√	
18	Adit			√			√
19	Reza				√	√	

20	Galang				√		
Jumlah		1	3	8	8	16	4
Prosentase		5 %	15 %	40 %	40%	80 %	20 %

Berdasarkan data hasil menunjukkan bahwa ketuntasan siswa telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu lebih dari 75%. Ini berarti bahwa tujuan dari kegiatan pembelajaran yakni meningkatkan kemampuan kognitif mengenal geometri telah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Akan tetapi masih terdapat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi oleh guru kurang jelas dan guru kurang memotivasi anak untuk belajar sehingga anak kurang memahami perintah guru serta anak kurang mampu menggunakan permaianan mencari pasangan geometri.

Adapun hasil unjuk kerja anak dalam permainan mencari pasangan geometri guna mengembangkan kemampuan kognitif anak dapat dilihat berdasarkan prosentase ketuntasan belajar pada siklus III di bawah ini.

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK SIKLUS III

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	16 anak	80%
2	Belum Tuntas	4 anak	20%
Jumlah		20 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar yang telah mencapai 80% tersebut menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pembelajaran telah tercapai dengan baik.

9

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Permainan Mencari Pasangan Menggunakan Media Menara Geometri Sampai Dengan Tindakan Siklus III Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok

No	Hasil	Pra Tin	Tindakan	Tindakan	Tindakan

.	Penilaian	dakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	35 %	25%	15%	5%
2	★★	35 %	35%	20%	15%
3	★★★	20 %	25%	40%	40%
4	★★★★	10 %	15%	25%	40%
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Data pada tabel menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan bekerja sama anak melalui permainan mencari pasangan geometri dari sebelum dilakukan tindakan sampai pelaksanaan siklus III. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran melalui permainan mencari pasangan geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan demikian hipotesis tindakan dinyatakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Secara umum penelitian tindakan kelas berlansung lancar tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti. Kendala tersebut antara lain kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain adanya kendala, terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan PTK ini. Keterbatasan tersebut disebabkan peneliti baru pertama kali melakukan PTK sehingga mengalami kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaan tindakan secara efisien dan kesulitan melakukan observasi terhadap anak karena terlalu fokus pada metode pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggani Sudono (1995).AlatPermainan & Sumber Belajar TK, Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tinggi Akademis

Arikunto,Suhasimi , 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta;PT. Bumi Aksara

Ismayani, Ani. 2010. Fun Math with Children.Jakarta: Elex Media Komputindo.

Juwita, Kenny Dewi, dkk. 2000. Menciptakan Kelas yangBerpusat Pada Anak:3-5 Tahun. Jakarta: CRI Indonesia.

Kusni. 2008. Geometri Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang Montolalu, B.E.F. Dkk, 2007. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka

Muliawan, Jasa Unggul. 2009. Tips Jitu Memilih Mainan Positif & Kreatif untuk Anak Anda. Jogjakarta: DIVA Press.

Seefeldt, Carol & Wasik, A Barbara. (2008). Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah. (Penterjemah: Pius Nasar). Jakarta: PT I NDEKS

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks

Triharsono, Agung. (2013). Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV Andi OFFSET

Wahyudi dan Damayanti. 2005. Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam. Jakarta: Grasindo

Widiyanto, M. Rendik. (2012). Pentingnya Kecerdasan Spasial dalam Pembelajaran Geometri

Zulkifli. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kurikulum Taman Kanak-kanak dan RA Standar Kompetensi.Jakarta: Depdiknas (2010).

http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/../1457 diakses, *pada 22 Desember 2014*

http://rendikwidiyanto.wordpress.com/2012/11/07/pentingnya-kecerdasan-spasial-dalam-pembelajaran-geometri/,diunduh pada tanggal 22 Desember 2015.